

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

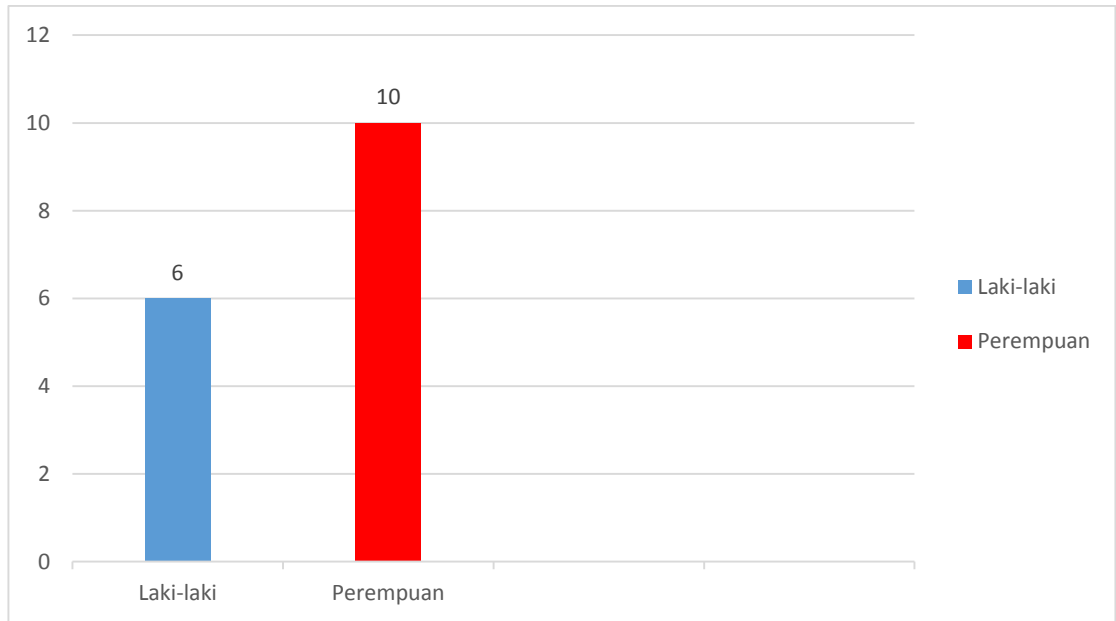
1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Sasetan yang terletak di Jalan Tukad Buaji No.18 tepatnya di Kelurahan Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Di dirikan pada tanggal 01 Agustus 1962, terdiri dari 12 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 kantor guru, 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 UKS, dan halaman.

Sekolah Dasar Negeri 3 Sasetan memiliki pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 24 orang guru dan 3 orang tenaga pendidik. Jumlah siswa kelas III dan IV yaitu sebanyak 47 orang. Jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 16 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 yang bersedia menjadi responden berjumlah 16 orang siswa. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2

Karakteristik responden kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu 10 orang, dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

a. Frekuensi siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, sedang, dan buruk terlihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas III dan IV yang memiliki Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk di SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan Tahun 2019.

| No | Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut | Frekuensi siswa | Persentase |
|--------|--------------------------------------|-----------------|------------|
| 1 | Baik | 6 | 37,5 |
| 2 | Sedang | 7 | 43,75 |
| 3 | Buruk | 3 | 18,75 |
| Jumlah | | 16 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan persentase paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu 7 orang (43,75%) dan persentase terkecil berada pada kriteria buruk yaitu 3 orang (18,75%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada responden siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada responden siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 65.

c. Frekuensi siswa kelas III dan IV yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk di SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan Tahun 2019 terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Distribusi Frekwensi responden siswa kelas III dan IV yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, dan buruk di SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

| No | Kriteria <i>OHI-S</i> | Frekuensi Siswa | Persentase (%) |
|--------|-----------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Baik | 3 | 18,75 |
| 2 | Sedang | 8 | 50 |
| 3 | Buruk | 5 | 31,25 |
| Jumlah | | 16 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden memiliki kebersihan gigi dan mulut kategori sedang yaitu 8 orang (50%), sedangkan hanya 3 orang (18,75%), responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut baik.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV yang menjadi responden di SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada kelas III dan IV yang menjadi responden di SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 adalah 2,4.

e. Frekuensi tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dapat dilihat dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Frekwensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas III dan IV Yang Menjadi Responden di SDN 3 Sesean Denpasar Selatan Tahun 2019

| Tingkat Pengetahuan | Jumlah siswa | Kebersihan Gigi & Mulut | | | | | | | |
|---------------------|--------------|-------------------------|------|--------|------|-------|-----|--|--|
| | | Baik | | Sedang | | Buruk | | | |
| | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | | |
| Baik | 6 | 3 | 2 | 8 | 0,75 | 5 | 1,2 | | |
| Sedang | 7 | 3 | 2,33 | 8 | 0,56 | 5 | 1,4 | | |
| Buruk | 3 | 3 | 1 | 8 | 0,37 | 5 | 0,6 | | |

Tabel 6 menunjukkan persentase terbanyak pada siswa dengan pengetahuan sedang dan memiliki persentase kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu 2,33%.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN Sesean Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

1) Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria baik

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{16} \times 100\% \\
 &= 37,5\%
 \end{aligned}$$

2) Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria sedang

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{16} \times 100\% \\
 &= 43,75\%
 \end{aligned}$$

3) Menghitung persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria buruk

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{16} \times 100\% \\
 &= 18,75\%
 \end{aligned}$$

b. Rata-rata pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\
 &= \frac{1040}{16} \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

c. Menghitung persentase siswa dengan kebersihan gigi dan mulut baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 yang menjadi responden.

1) Menghitung persentase kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{16} \times 100\% \\
 &= 18,75\%
 \end{aligned}$$

2) Menghitung persentase kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

3) Menghitung persentase kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{16} \times 100\%$$

$$= 31,25\%$$

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut

$$\frac{\text{Jumlah nilai kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{38,88}{16}$$

$$= 2,43$$

e. Persentase siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik dengan kebersihan gigi dan mulut baik :

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Responden dengan OHI-S baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{3} \times 100\%$$

$$= 2 \%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sedang berdasarkan kebersihan gigi dan mulut baik

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan sedang}}{\text{Responden dengan } OHI-S \text{ baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{3} \times 100\%$$

$$= 2,33\%$$

3) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria buruk dan kebersihan gigi dan mulut baik.

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan buruk}}{\text{Responden dengan } OHI-S \text{ baik}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 1\%$$

4) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria baik dengan kebersihan gigi dan mulut sedang.

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Responden dengan } OHI-S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$= 0,75\%$$

5) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria sedang dan kebersihan gigi dan mulut sedang.

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan sedang}}{\text{Responden dengan } OHI-S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{8} \times 100\%$$

$$= 0,56\%$$

6) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria buruk dan kebersihan gigi dan mulut sedang

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan buruk}}{\text{Responden dengan } OHI-S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{8} \times 100\%$$

$$= 0,37\%$$

7) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria baik dan kebersihan gigi dan mulut buruk

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Responden dengan OHI-S buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{5} \times 100\%$$

$$= 1,2\%$$

8) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria sedang dan kebersihan gigi dan mulut buruk

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Responden dengan OHI-S buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{5} \times 100\%$$

$$= 1,4\%$$

9) Persentase siswa dengan pengetahuan kriteria buruk dan kebersihan gigi dan mulut buruk

$$\frac{\text{Responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{Responden dengan OHI-S buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{5} \times 100\%$$

$$= 0,6\%$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 16 siswa kelas III dan IV yang menjadi responden SDN 3 Sesetan, Denpasar Selatan tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi

dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan dengan kriteria baik sebanyak 6 orang (37,50%), kriteria sedang sebanyak 7 orang (43,75%), dan kriteria buruk sebanyak 3 orang (18,75%). Hal ini sesuai dengan teori saliban dan kawan – kawan (2013) yang menyebabkan karakteristik anak usia 7- 12 tahun sedang masa pertumbuhan, anak pada masa ini merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, memiliki pengetahuan kesehatan gigi yang kurang dan masih melakukan kebiasaan seperti mengonsumsi makanan yang manis dan melekat yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sedang, namun masih ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut buruk, hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena responden memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ataupun dari lingkungan sosial (Notoatmodjo, 2007).

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kelas III dan IV yang menjadi responden SDN 3 Sasetan tahun 2019 adalah 65 dengan kriteria sedang. Kemungkinan penyebabnya karena kurangnya minat dan ketersediaan informasi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena minat dan ketersediaan informasi membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2007). Demikian pula menurut Canggara (2005) yang menyatakan bahwa media massa merupakan alat yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti film, radio, dan televisi.

Kemungkinan penyebabnya yang kedua karena kurangnya motivasi siswa untuk membaca atau menonton berbagai iklan kesehatan gigi dan mulut melalui media cetak atau elektronik yang disediakan di sekolah atau rumah. Upaya yang dapat dilakukan dapat berupa memberikan promosi kesehatan. Promosi kesehatan ini bukan hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, tetapi juga disertai upaya-upaya memfasilitasi perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Metode penyuluhan ini merupakan metode yang paling sering digunakan, karena metode ini dapat membantu penerima informasi atau peserta didik memperoleh informasi yang sulit diperoleh dengan cara-cara lain, membantu penerima informasi dalam memadukan informasi dengan sumber-sumber yang berbeda, bersifat fleksibel dan hampir dapat dilakukan pada semua bidang, dan sederhana (Yamin, 2013).

Hasil penelitian dan analisis data ini juga menunjukkan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 3 orang (18,75%), kriteria sedang yaitu sebanyak 8 orang (50%), dan kriteria buruk sebanyak 5 orang (31,25%). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebesar 2,43 dengan kriteria sedang, hal ini kemungkinan disebabkan waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga responden sudah mengonsumsi makanan-makanan yang manis dan tidak berkumur-kumur atau menyikat gigi sesudahnya, akibatnya sisa makanan melekat pada permukaan gigi. Kemungkinan lain adalah cara dan waktu menyikat gigi yang salah sehingga kebersihan gigi dan mulut lebih banyak berada pada kriteria sedang.

Upaya kesehatan yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah aspek *preventive* (pencegahan penyakit) (Notoatmodjo, 2007). Contohnya melakukan pemeriksaan kebersihan rongga mulut serta melakukan tindakan pembersihan plak, *debris*, dan *calculus*.

Menurut Tarigan (2013), fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Setyaningsih (2007), juga menyatakan bahwa menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi agar seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pertanyaan yang di jawab benar pada soal tentang makanan yang dapat merusak gigi, frekuensi menyikat gigi, dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi.

